



**ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU TERHADAP
PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

EMILIA MASITA
NIM. 080810191005

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



SKRIPSI

**ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS TEMBAKAU TERHADAP
PEREKONOMIAN WILAYAH KABUPATEN JEMBER**

Oleh

EMILIA MASITA
NIM. 080810191005

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Rafael Purtomo S., M.Si
Dosen Pembimbing II : Dr. Regina Niken W.SE.M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

Analisis Kontribusi Komoditas Tembakau Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Jember

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Emilia Masita
NIM : 080810191005
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

16 Januari 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Teguh Hadi Priyono SE, M.Si :.....
NIP. 19700206 199403 1 002
2. Sekretaris : Prof. Dr Sarwedi ,MM :.....
NIP. 19531015 198303 1 001
3. Anggota : Dra Nanik Istiyani, M.Si :.....
NIP. 1961022 198702 2002

Mengetahui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. H. M. Moch Fathorrazi, M.Si
NIP. 19630613 199002 1 001

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS KONTRIBUSI KOMODITAS
TEBAKAU TERHADAP PEREKONOMIAN
WILAYAH KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Emilia Masita

Nomor Induk Mahasiswa : 080810191005

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Regional

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rafael Purতোমো S., M.Si
NIP. 19581024 198803 1 001

Dr. Regina Niken W.SE.M.Si
NIP. 19740913 200112 2 001

Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin,SE.M.Kes
NIP. 19641108 19 89022 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emilia Masita

NIM : 080810191005

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kontribusi Komoditas Tembakau Terhadap Perekonomian Wilayah Kabupaten Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Januari 2015

Yang menyatakan,



Emilia Masita

080810191005

MOTTO

Jangan berputus asa pada diri sendiri, perubahan itu memang terjadi perlahan – lahan, memang banyak rintangan yang melemahkan semangat, namun jangan biarkan ia mengalahkan dirimu

(A'id Abdullah Al- Qarni)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

(Lessing)

Doa orang tua adalah penerang kehidupan, harapan dalam kebutuhan usaha, dan ketika semua tidak bias membantu hanya pada-Mu kupasrahkan karena hanya pada-Mu lah letak jalan keluar terbaik dari semua masalah ku

(Rury Darma)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan wujud perjuangan yang bukan tanpa mengeluh, terimalah persembahan dari terdalam hati, beribu terimakasih yang tidak akan pernah mati, kepada mereka pendukung sejati:

Allah SWT

In your hand is all I'm about

Ayah & Bunda Tercinta

Yang memberikan seluruh cinta kasih kepadaku, memberi motivasi dan mendoakan keberhasilanku serta keikhlasan hati dan materi yang tak henti-hentinya diberikan untuk ku.

Keluarga ku

Yang selalu berkenan mendo'akan ku dan memotivasi Semangat

Guru & Dosen-dosen ku

Yang memberikan cahaya pengetahuan dalam Kehidupan

Almamater ku tercinta, Fakultas Ekonomi **UNIVERSITAS JEMBER**

ABSTAKSI

Krisis di Indonesia mengakibatkan nilai tukar rupiah menurun sehingga sektor pertanian menjadi satu-satunya pilihan untuk mengembalikan lagi perputaran roda perekonomian Indonesia, memperhatikan potensi wilayah dan prospek di masa depan, komoditas tembakau merupakan komoditas unggulan yang berpotensi untuk dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi dari komoditas tembakau dalam perekonomian wilayah dan menganalisis keterkaitan dengan sektor lain dalam pembangunan wilayah. Tujuan kedua untuk mempelajari kelembagaan pemasaran komoditas tembakau, mengetahui kinerja pemasaran tembakau dan untuk menghitung peningkatan pendapatan riil petani tembakau akibat penurunan nilai tukar. Objek penelitian ini adalah sector pertanian terutama komoditas tembakau di Kabupaten Jember tahun 2006-2010. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Input-Output. Dari hasil penelitian dengan menggunakan I-O, bahwa komoditas tembakau memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menunjang sektor-sektor lain. Untuk hasil analisis dengan menggunakan fungsi permintaan maka dapat diketahui tembakau mempunyai elastisitas harga tembakau sebesar -0,52 atau bersifat inelastik sehingga pendapatan riil petani meningkat sebesar 69,62%.

Kata Kunci: Analisis Input-Output, Permintaan

Abstract

Crisis in Indonesia result downhiil rupiah exchange rate so that agricultural sektor become the singel choice toreinststate rotation of wheel of economic Indonesia. Paying attetion regional potency and prospect in future, tobacco comodity respresent pre-eminent comodity which potential to be developed. This research aim to study contribution and role of tobacco commodity in economics of region anf analyzeze related to other sektor in development of region and also measure strorey; level leakage of region. Both target to study institute of marketing of tobacco comodity, knowing performance marketing of tobacco comodity and to count the make-up of real earning of farmer of tobacco effect of degradation of exchange rate. This reseach object is agricultural sektor especially tobacco comodity in A sub-provice of Jember year 2006-2010. Analisis which is used in this research is analisis of Input-Output, analyze institute of marketing, marketing margin analisis of I-O, that tobacco comodity give big enough contribution in supporting other sektors. For the analisis of institute of and targetof farmer share seen that relation having the character of special that is relating of parcipal agent. Result of analisis by using function of demand hence got by tobacco have tobacco price elasticity equal to $-0,52$ or have the character of inelastic so that real earnings {of} farmer mount equal to $69,62\%$. For the tobacco have tobacco price elasticity equal to $-0,37$ or have the character of inelastic so that real earning of farmer mount equal to $24,26\%$. Result of analisis can be concluded that big enough sektor {of} is contribution to structure of output in Sub-province of Jember is agricultural sektor sub that is tobacco comodity.

Keyword: Input-Output, institute of real earning and marketing.

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur Alhamdulillah, Kami Panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Berkahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan lancar.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Di lain pihak, penulis menyadari di dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini kami sangat banyak menerima bantuan, masukan dan dukungan dari berbagi pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi motivasi kepada penyusun dalam menyelesaikan laporan ini.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Rafael Purtomo S. M.Si dan Ibu Dr. Regina Niken W.SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, perhatian, serta bimbinganya.
2. Bapak Dr. Mohammad Fathorrazi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember, beserta Struktural Edukatif dan Administratif.
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah memberi bimbingan dan pengajaran serta membekali wawasan pengetahuan
4. Seluruh staf tata usaha Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah turut membantu penyusunan skripsi ini.
5. Keluargaku tercinta, anakku Agam Abdillah Hantoro dan suamiku Yudi Hantoro yang telah memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibunda habibah dan ayahanda sidik tercinta, ananda ucapkan banyak terima kasih atas do'a, dukungan dan materi serta motivasinya

7. Semua teman-teman IESP angkatan 2008 yang memberikan semangat selama belajar dan doanya..
8. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terimakasih atas bantuannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan.

Jember, 16 Januari 2015

Emilia masita

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
9. Latar Belakang	1
10. Perumusan Masalah	5
11. Tujuan Penelitian	5
12. Manfaat penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6

13.	Landasan Teori	6
14.	Teori Pengembangan Wilayah	6
15.	Teori Ekonomi Wilayah	8
16.	Teori Analisis wilayah	10
17.	Teori Pertumbuhan ekonomi	11
18.	Teori Perencanaan Pembangunan	13
19.	Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
20.	Teori Pembangunan Pertanian.....	17
21.	Teori Pembangunan Sub sektor Perkebunan	18
22.	Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	19
23.	Kerangka Pemikiran	27
BAB 3. METODE PENELITIAN		28
24.	Rancangan Penelitian	28
	3.1.1 Jenis Penelitian	28
	3.1.2 Waktu dan Tempat.....	28
	3.1.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
25.	Metode Analisis Data	29
	3.2.1 Analisis Input Output.....	29
26.	Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran	42
BAB 4. PEMBAHASAN		43
27.	Gambaran Umum Kabupaten Jember	43
28.	Keadaan Geografis Kabupaten Jember	43
29.	Kondisi Demografis Kabupaten Jember	43
30.	Perekonomian Kabupaten Jember.....	44
31.	Hasil Analisis Data	61
32. H	
	asil Analisis Input-Output	61

33.	Pembahasan.....	71
	BAB 5. PENUTUP	74
	5.1 Kesimpulan.....	74
	5.2 Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	75
	LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Jember..... 45
Tabel 4.2	Kontribusi Sektor Ekonomi Kabupaten Jember Tahun 2007 s/d 2010 Dari PDRB Atas dasar Harga Konstan (%)..... 46
Tabel 4.4	Perkembangan Produksi dan Luas Panen Tembakau Kabupaten Jember 51
Tabel 4.5	Perkembangan Ekspor Tembakau Kabupaten Jember Tahun 2006-2010..... 54
Tabel 4.6	Perkembangan Trend Ekspor Komoditas Tembakau Kabupaten Jember Tahun 2010- 2020..... 57
Tabel 4.7	Kontribusi Total Penerimaan Ekspor Tembakau Jember Terhadap PDRB Sektor Pertanian Kabupaten Jember Tahun 2006 – 2010..... 59
Tabel 4.8	Kontribusi Ekspor Tembakau Jember Terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2006-2010..... 61
Tabel 4.9	Perkembangan Dan Trend Kontribusi Nilai Ekspor Tembakau Terhadap PDRB Sektor Pertanian Tahun 2006-2010..... 63
Tabel 4.10	Perkembangan dan Trend Kontribusi Nilai Ekspor tembakau Terhadap PDRB Jember Tahun 2006-2010..... 64
Tabel 4.11	Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)..... 64
Tabel 4.12	Produk Domestik Bruto (PDRB) Kabupaten Jember Tahun 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rp)..... 66

Tabel 4.13	Struktur Pembentukan Output Kabupaten Jember Tahun 2010 (JutaRp)	68
Tabel 4.14	Struktur Ekspor Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2010 (Juta Rp).....	69
Tabel 4.15	Struktur Nilai Tambah Bruto Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2010 (Juta Rp).....	70
Tabel 4.16	Hasil Analisis Keterkaitan Langsung Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2010	71
Tabel 4.17	Hasil Analisis Keterkaitan Langsung Tidak Langsung Dalam Tabel Input-Ouput Kabupaten Jember Tahun 2010.....	73
Tabel 4.18	. Dampak Pengganda Output Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2010(Juta Rp).....	74
Tabel 4.19	Dampak Pengganda Pendapatan Dalam Tabel Input Output Kabupaten JemberTahun 2010 (Juta Rp).....	76
Tabel 4.20	Rangkaian Dampak Pengganda Pendapatan Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2010 (Juta Rp).....	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 2.1 Tren Ekspor Tembakau	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A.1 Tabel PDRB Provinsi Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010.....	75
Lampiran A.2 Tabel PDRB Kabupaten Jember Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 (Juta Rupiah)	75
Lampiran A.3 Tabel Daftar Kode Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 9 Sektor	76
Lampiran B.1 Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 – Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 9 Sektor	77
Lampiran B.2 Tabel Input-Output Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 – Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Klasifikasi 9 Sektor	78
Lampiran C.1 Tabel Analisis Keterkaitan Langsung Kedepan dan Kebelakang Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Harga Produsen Tahun 2010	79
Lampiran C.2 Tabel Analisis Keterkaitan Langsung Tidak Langsung Kedepan dan Kebelakang Tipe 1 Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Harga Produsen Tahun 2010.....	79
Lampiran C.3 Tabel Analisis Keterkaitan Langsung Tidak Langsung Kedepan dan Kebelakang Tipe 2 Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Harga Produsen Tahun 2010.....	79
Lampiran D.1 tabel Indeks derajat penyebaran 1 (terbuka) Tabel input-Output Kabupaten jember Transaksi Domestik atas dasar Harga Produsen.....	80

Lampiran D2	Dampak Pengganda Output Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2010	80
Lampiran D.3	Dampak Pengganda Output Tipe 2 (Tertutup) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2010	80
Lampiran E.1	Dampak Pengganda Pendapatan Tipe 1 (Terbuka) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2010	81
Lampiran E.2	Dampak Pengganda Pendapatan Tipe 2 (Tertutup) Tabel Input-Output Kabupaten Jember Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2010	81
Lampiran E.3	Tabel Distribusi Dampak pengganda Total output Tabel Input-Output Kabupaten Jember transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2010	81
Lampiran E.4	Tabel Distribusi Dampak pengganda Total Pendapatan Tabel Input-Output Kabupaten Jember transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen Tahun 2010.....	82
Lampiran F.1	Tabel Rangkaian Dampak Pengganda Output Rumah Tangga Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2010 (Juta Rp).....	82
Lampiran F2	Tabel Rangkaian Dampak Pengganda Pendapatan Rumah Tangga Dalam Tabel Input-Output Kabupaten Jember Tahun 2010 (Juta Rp)	83

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan-perubahan dalam struktur ekonomi dan corak kegiatan ekonomi atau usaha meningkatkan pendapatan per kapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi, dan manajemen. Dengan adanya pembangunan ekonomi maka peningkatan pendapatan perkapita akan tercipta, sehingga kemakmuran masyarakat akan tercipta (Sukirno, 2006:3).

Di masa yang akan datang setiap Kabupaten di Indonesia diharapkan memiliki suatu produk yang diandalkan dan merupakan penentu daya saing daerah. Kemampuan berkompetisi ini merupakan upaya untuk infrastruktur yang kuat dengan didasari pola pemetaan dan geografis yang baik untuk mengetahui potensi-potensi daerah yang bisa dikembangkan. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah haruslah didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumberdaya fisik secara lokal. Bagaimanapun juga pemerintah dan masyarakat berperan dalam mengelola sumberdaya yang ada dengan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan memacu perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad, 1997 : 274).

Indonesia negara yang kaya akan sumberdaya alam. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia ada pada sektor pertanian yang menjadikan negara Indonesia sebagai negara agraris. Sektor pertanian ini merupakan sektor yang mampu menopang perekonomian Indonesia. Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pertanian dalam

arti sempit dinamakan sebagai pertanian rakyat sedangkan pertanian dalam arti luas meliputi pertanian rakyat atau pertanian dalam arti sempit, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan (Soetrino dkk, 2006).

Salah satu sektor dalam pertanian yang mempunyai peran penting dalam perekonomian nasional adalah sektor perkebunan. Sektor perkebunan memiliki kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor, dan penerimaan pajak. Dalam berkembangnya, sektor ini tidak terlepas dari berbagai dinamika lingkungan nasional dan global. Perubahan strategis nasional dan global tersebut mengisyaratkan bahwa pembangunan pada sektor perkebunan harus mengikuti dinamika lingkungan perkebunan. Produk perkebunan merupakan produk yang diperdagangkan secara internasional sehingga mekanisme pasar terjadi di pasar internasional. Dengan keterbatasan aksesnya, maka perkebunan rakyat tidak mendapatkan informasi pasar secara efektif. Informasi pasar (harga, mutu, jumlah yang dibutuhkan, dan lain-lain) yang diperoleh secara efektif berasal dari pedagang atau industri pengolahan.(Drajat,2004).

Hasil perkebunan di Indonesia adalah salah satunya sektor tembakau yang telah menjadi komoditas ekspor. Tembakau digunakan sebagai bahan baku pembuatan rokok, baik berupa rokok kretek, rokok filter, rokok putih, cerutu, dan cigarillos, serta sebagian kecil untuk tembakau hisap. Pasar ekspor utama komoditas tembakau dan produk jadinya adalah Eropa dan Amerika. Pada tahun 2006 komoditas tersebut menyumbang devisa sebesar US\$ 127.180.800,-(belum termasuk produk olahan), dengan volume ekspor sebesar 53.168,50 ton. Dari total perolehan devisa, tembakau memberikan *share* penerimaan devisa yang terbesar yaitu US\$ 86.715.100.- (68,22%) dengan volume ekspor 13.845.90 ton. (BPP dan GMBH, 1998:232).

Jember merupakan Kabupaten penghasil tembakau yang ada di Indonesia. Dan luas area tembakau tahun 2006 di Kabupaten Jember mencapai 22.372 ha dengan produksi sebesar 26.752,94 ton jadi lebih besar dari 58% di antaranya(15.678,60 ton) di ekspor. Nilai ekspor tembakau Kabupaten Jember sebesar US\$ 67.867.700 atau

53,39% dari perolehan total ekspor tembakau Indonesia. Jumlah nilai ekspor tersebut.

Kecilnya volume ekspor tembakau, dikarenakan jenis tembakau ini digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan rokok dalam negeri. Untuk mendapat input (tembakau) perusahaan-perusahaan rokok membuka perwakilan di Kabupaten Jember, perusahaan tersebut antara lain: Gudang Garam, Djarum, dan perusahaan rokok kecil lainnya.

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang besar terhadap PDRB Kabupaten Jember. Pangsa sektor pertanian terhadap total PDRB sebesar 43,55%, setara dengan Rp. 1.111.810,67 juta yang 28,24% diantaranya (Rp.3.13.913,87 juta) merupakan pangsa sub sektor perkebunan. Hal ini menunjukkan peranan yang cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Jember. Untuk mengetahui peran sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Jember pada Tahun 2005-2009 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 2.1 Peran Sektor Pertanian terhadap PDRB Kabupaten Jember Tahun 2006-2010 Atas Dasar Harga Berlaku (%).

NO	Sektor	Tahun				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	Pertanian	41,31	40,97	40,44	38,74	37,46
2	Penggalian	2,93	2,92	2,90	2,87	2,78
3	Industri pengolahan	10,56	10,58	10,63	10,71	10,81
4	Listrik, gas dan Air bersih	0,82	0,84	0,83	0,86	0,85
5	Konstruksi	2,18	2,19	2,21	2,28	2,36
6	Perdagangan	23,14	23,36	23,67	24,52	25,17
7	Angkutan dan Komunikasi	4,23	4,22	4,37	4,54	4,65
8	Keuangan, persewaan & jasa	4,90	4,93	4,94	5,18	5,30
9	Jasa-jasa	9,95	10,00	10,00	10,30	10,62
Total		100	100	100	100	100

Sumber: (BPS Kabupaten Jember)

Kegiatan perekonomian Kabupaten Jember berdasarkan PDRB tahun 2006-2010 diperoleh dari sembilan sektor. Adapun sektor tersebut adalah Sektor pertanian; pertambangan dan penggalian; industri pengolahan; listrik, gas dan air; konstruksi perdagangan; angkutan dan komunikasi; keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan; serta sektor jasa-jasa. Masing-masing sektor memiliki peran dengan bobot yang berbeda. Pada Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa peran yang paling dominan terhadap PDRB Kabupaten Jember adalah sektor pertanian yaitu hingga mencapai $\pm 41,31\%$. Namun peran tersebut semakin menurun dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Artinya terdapat pergeseran struktur ekonomi di Kabupaten Jember. Pelaku ekonomi sudah mulai melirik investasi di sektor lain yaitu sektor perdagangan, dari tahun ke tahun semakin meningkat hingga mencapai 25,17%. Idealnya, kinerja di sektor pertanianpun seharusnya meningkat diiringi oleh perkembangan ekonomi di sektor non pertanian. Terutama di sektor perkebunan yang didominasi oleh komoditas tembakau. Tembakau sebagai komoditas penyumbang terbesar dalam subsektor perkebunan tentunya mempunyai kontribusi yang besar pula. Apabila investasi usaha tembakau kedepan cukup menjanjikan, maka sangat tidak menutup kemungkinan kontribusinya akan semakin meningkat sehingga dampak terhadap sektor-sektor yang lain akan terangkat.

Memperhatikan potensi wilayah dan prospek di masa depan. komoditas tembakau merupakan komoditas unggulan yang berpotensi untuk di kembangkan. Dengan demikian persoalan penting untuk dianalisis adalah berapa besar peran kontribusi sektor tembakau khususnya komoditas tembakau terhadap total pendapatan baik tingkat petani maupun wilayah. Luas areal perkebunan dan tingginya kualitas tembakau di kabupaten Jember mengakibatkan perusahaan-perusahaan rokok tertarik untuk menjadikan Kabupaten Jember sebagai tempat perusahaan rokok, sehingga dapat menyumbang pendapatan bagi Kabupaten Jember, sehingga dengan sendirinya perekonomian Kabupaten Jember akan bergerak ke arah pertumbuhan yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Jember perlu merencanakan suatu

konsep pengembangan terkait dengan potensi sektor tembakau yang dimilikinya, sehingga sumbangan terhadap perekonomian lebih meningkat lagi

1.2 Rumusan Masalah

Pada dasarnya sektor tembakau memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan wilayah. Hal tersebut akan berdampak positif bagi terciptanya kesempatan kerja, pemerataan dan peningkatan pendapatan,serta pertumbuhan ekonomi. Didukung oleh fakta bahawa sektor perkebunan mempunyai wilayah yang cukup luas, maka sektor ini mempunyai potensi yang cukup besar terhadap pembentukan PDRB.

Dari uraian tersebut diatas dirumuskan sebagai permasalahan pokok yaitu:

1. Berapa besar keterkaitan sektor tembakau dengan sektor ekonomi lainnya?
2. Berapa tingkat pengganda dan pendapatan dari sektor tembakau dalam perekonomian di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Besarnya keterkaitan sektor tembakau dengan sektor lainnya.
2. Angka pengganda bagi output dan pendapatan dari sektor tembakau di Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan atau informasi bagi pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya dalam rangka merumuskan strategi pembangunan wilayah dalam rangka pengembangan sektor perkebunan khususnya tembakau.
2. sebagai bahan kajian atau informasi pembanding bagi penelitian lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.